

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan atau manajemen pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran diartikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam sebuah proses pendidikan. Manajemen pembelajaran adalah mengacu pada suatu upaya untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien dan produktif (Safitri, 2021:5).

Pengelolaan pembelajaran yang baik merupakan bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran seorang guru. Maka bila seorang guru melaksanakan pembelajaran diharapkan guru tersebut mempunyai aktivitas mengelola kelas dengan sebaik-baiknya dan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Belajar di sini mempunyai makna bahwa siswa aktif melakukan kegiatan yang bertujuan. Di jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) keberhasilan belajar siswa sebagian besar tergantung pada usaha guru dalam memfasilitasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak guru kurang maksimal dalam mengelola kelas yang diampunya. Belum lagi kondisi sekolah yang masih belum aktif karena dipengaruhi oleh dampak

virus yang sedang melanda seluruh dunia salah satunya adalah Indonesia yakni virus Covid-19

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memperlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* berarti menjaga jarak antar manusia dengan menghindari pertemuan besar atau kerumunan. shingga adanya pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Wabah covid-19 mendesak pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Setriyoni, 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Saat pandemic covid-19 melanda pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.

Pelaksanaan pembelajaran anak usia dini pada umumnya dilaksanakan di sekolah, anak-anak dapat bertemu secara langsung dengan guru dan berinteraksi dengan teman-temannya, guru memberikan rangsangan langsung kepada peserta didik, guru melihat langsung tumbuh kembang anak tetapi dengan munculnya wabah covid-19 telah mengubah pola pembelajaran

menjadi pembelajaran daring jarak jauh (*daring*) dan pembelajaran tatap muka (*luring*) yang dibatasi komunikasi guru dan peserta didik kurang begitu efektif karena dibatasi dengan waktu yang ditentukan. Olehnya itu manajemen pembelajaran yang disusun guru saat pandemi covid-19 tentu berbeda dengan manajemen pembelajaran saat kondisi normal sebelumnya.

Namun Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di era *new normal* selama ini mengalami beberapa perubahan sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa *Corona virus Disease 2019* (COVID-19), dengan ini kami sampaikan bahwa pembelajaran tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Proses pembelajaran di era *new normal* selama ini tentunya mengalami beberapa perubahan baik dalam pelaksanaannya maupun dalam pengelolaan proses pembelajaran hal ini sesuai dengan edaran dari Dinas Pendidikan Kota Tidore Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang pembelajaran tatap muka yang dilakukan pada tingkat satuan pendidikan mulai dari tingkat PAUD, SD SMP dan SMA. TK Padu Borero Tidore Kepulauan merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak pandemic covid-19. Selama covid-19 proses pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran yang digunakan (yaitu pembelajaran dirumah (*daring*) yang

dilaksanakan dengan orang tua serta pembelajaran melalui *home visit* dengan guru. Pembelajaran dengan orang tua dilakukan setiap hari, guru memberikan jadwal kegiatan pembelajaran selama satu minggu melalui *Whatsapp* yang dibentuk *group* dengan wali murid sesuai kelas masing-masing. Pembelajaran *home visit* dilakukan setiap satu minggu sekali, Jumlah peserta didik setiap kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan pembelajaran dilaksanakan di rumah peserta didik secara bergiliran sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Namun di era *new normal* TK Padu Borero proses pembelajaran kembali normal pada bulan juli 2021, proses tatap muka di sekolah sudah dibuka kembali seperti biasanya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada 28 Oktober di TK Padu Borero Kota Tidore Kepulauan proses pembelajaran yang dilakukan pasca pandemic covid-19 berbeda dengan di masa covid-19 olehnya guru dituntut agar dapat mengelola proses pembelajaran yang efektif dan kondusif agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini dibutuhkan pengelolaan pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran di era *new normal* pun dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengelolaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di Era *New Normal* di TK Padu Borero Tidore Kepulauan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan proses pembelajaran Anak Usia Dini di Era *New Normal* di TK Padu Borero Kota Tidore Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan proses pembelajaran Anak Usia Dini di Era *New Normal* di TK Padu Borero Kota Tidore Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi segenap pihak yang berkepentingan :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengelolaan proses pembelajaran PAUD di era *new normal*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Untuk mengetahui proses pembelajaran yang guru terapkan di era *new normal*.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan semangat siswa kembali dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan disekolah

c. Bagi sekolah

Bagi Pengelola Sekolah Untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran kembali di era *new normal*.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi keambiguan dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan definisi operasional dari istilah-istilah yang ada dalam karya tulis ilmiah ini:

1. Pengelolaan Pembelajaran

pengelolaan pembelajaran adalah suatu upaya untuk mengatur (menejemen, mengendalikan) aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, dan diakhiri dengan penilaian.

2. Era *New Normal*

Di era *new normal* adalah merupakan situasi pemulihan kembali pada keadaan normal dimana proses pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka disekolah dengan kembali normal dimana proses pembelajaran tidak menggunakan shif lagi atau dibatasi namun pembelajaran dilakukan sesuai dengan keadaan normal seperti biasa untuk memulihkan keadaan saat pandemic covid-19.